

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

**Bismillaahir rohmaanir rohiim;**

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

الرَّ تِلْكَ ءَايَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ ﴿٢﴾

**Alif-laam-roo. Tilka –aayaatul kitaabil mubiin**

[12:1] Alif, laam, raa. Ini adalah ayat-ayat Kitab (Al Qur'an) yang nyata (dari Allah).

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٣﴾

**Innaa anzalnaahu qur-aanan 'arobiyyan ~ la'allakum ta'qiluun**

[12:2] Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.

لَحْنٌ نَّقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْءَانَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنَّ

الْغَافِلِينَ ﴿٤﴾

**Nahnu naqush~shu 'alayka ahsanal qoshoshi bima awhaynaa ilayka haadzaal qur-aana wa-in kunta min<sup>m</sup> qoblihi la minal ghoofiliin**

[12:3] Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Qur'an ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (Kami mewahyukan) nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui.

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ رَأَيْتُهُمْ لِي سَاجِدِينَ ﴿٥﴾

﴿٥﴾

**Idz qoola yuusufu li-abiihi: “yaa abati, innii ro-aytu ahada 'asyaro kawkaban wasy~syamsa wal qomaro ro-aytuhum lii saajidiin.”**

[12:4] (Ingatlah), ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku."

قَالَ يَبْنِي لَا تَقْصُصْ رُءْيَاكَ عَلَىٰ إِخْوَتِكَ فَيَكِيدُوا لَكَ كَيْدًا إِنَّ الشَّيْطَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٦﴾

﴿٦﴾

**Qoola: “yaa bunayya, laa taqshush ru-yaaka 'alaa ikhwatika, fa yakiiduu laka kaydan. Innasy~syaythoona lil-insaani 'aduwwun mubiin.”**

[12:5] Ayahnya berkata: "Hai anakku, janganlah kamu ceritakan mimpimu itu kepada saudara-saudaramu, maka mereka membuat makar (untuk membinasakan) mu. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia."

وَكَذَلِكَ تَجْتَبِيكَ رَبُّكَ وَيُعَلِّمُكَ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ وَيُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَعَلَىٰ آلِ يَعْقُوبَ  
كَمَا أَتَمَّهَا عَلَىٰ أَبَوَيْكَ مِنْ قَبْلُ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ إِنَّ رَبَّكَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦﴾

Wa kadzaalika yajtabiika robbuka, wa yu'allimuka min ta-wiilil -*ahaadiitsi*, wa yutimmu ni'matahu 'alayka wa'ala aali ya'quuba ~ kamaa atammahaa 'alaa abawayka min qoblu Ibroohiima wa-Ishaaqo. Inna robbaka 'aliimun *hakim*."

[12:6] Dan demikianlah Tuhanmu, memilih kamu (untuk menjadi Nabi) dan diajarkan-Nya kepadamu sebahagian dari ta'bir mimpi-mimpi dan disempurnakan-Nya ni'mat-Nya kepadamu dan kepada keluarga Ya'qub, sebagaimana Dia telah menyempurnakan ni'mat-Nya kepada dua orang bapakmu sebelum itu, (yaitu) Ibrahim dan Ishak. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

﴿ لَقَدْ كَانَ فِي يُوسُفَ وَإِخْوَتِهِ آيَاتٌ لِّلسَّالِئِينَ ﴾

Laqod kaana fii yuusufa wa-ikhwatihi aayaatun lis~saa-iliin

[12:7] Sesungguhnya ada beberapa tanda-tanda kekuasaan Allah pada (kisah) Yusuf dan saudara-saudaranya bagi orang-orang yang bertanya.

﴿ إِذْ قَالُوا لِيُوسُفُ وَأَخُوهُ أَحَبُّ إِلَيْنَا مِنْ أَبِينَا إِنَّ أَبَانَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴾

idz qooluu: "layuusufu wa-akhuuhu *ahabbu ilaa abiinaa minnaa wa nahnu 'ushbatun*. Inna abaanaa lafii *dholaalin*" mubiin.

[12:8] (Yaitu) ketika mereka berkata: "Sesungguhnya Yusuf dan saudara kandungnya (Bunjamin) lebih dicintai oleh ayah kita dari pada kita sendiri, padahal kita (ini) adalah satu golongan (yang kuat). Sesungguhnya ayah kita adalah dalam kekeliruan yang nyata.

﴿ أَقْتُلُوا يُوسُفَ أَوْ اطْرَحُوهُ أَرْضًا يَخْلُ لَكُمْ وَجْهَ أَبِيكُمْ وَتَكُونُوا مِنْ بَعْدِهِ قَوْمًا صَالِحِينَ ﴾

Uqtuluu yuusufa awi *ihrohuuhu ardhon yakhlhu lakum wajhu abiikum wa takuunuu min* ba'dihi qawman *shoolihiin*."

[12:9] Bunuhlah Yusuf atau buanglah dia kesuatu daerah (yang tak dikenal) supaya perhatian ayahmu tertumpah kepadamu saja, dan sesudah itu hendaklah kamu menjadi orang-orang yang baik."

﴿ قَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ لَا تَقْتُلُوا يُوسُفَ وَالْقَوْهُ فِي غِيَبَتِ الْجُبِّ يَلْتَقِطُهُ بَعْضُ السَّيَّارَةِ إِنْ كُنْتُمْ فَاعِلِينَ ﴾



Qoola qoo-ilun minhum : " laa taqtuluu yuusufa wa-alquuhu fii ghoyaabatil jubbi yaltaqithhu ba'*dh*us sayyaaroti ~ in<sup>s</sup> kuntum faa'iliin."

[12:10] Seorang diantara mereka berkata: "Janganlah kamu bunuh Yusuf, tetapi masukkanlah dia ke dasar sumur supaya dia dipungut oleh beberapa orang musafir, jika kamu hendak berbuat."

﴿ قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَىٰ يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَنْصِحُونَ ﴾

Qooluu: " yaa abaanaa maa laka laa ta-mannaa 'alaa yuusufa ~ wa-innaa lahu lanaasihuun.

[12:11] Mereka berkata: "Wahai ayah kami, apa sebabnya kamu tidak mempercayai kami terhadap Yusuf, padahal sesungguhnya kami adalah orang-orang yang mengingini kebaikan baginya.

﴿ أَرْسَلَهُ مَعَنَا غَدًا يَرْتَع وَيَلْعَبُ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ ﴾

**arsilhu ma'anaa ghodan yarta'wa yal'ab ~ wa-innaa lahu lahaafizhuun.** ”

[12:12] Biarkanlah dia pergi bersama kami besok pagi, agar dia (dapat) bersenang-senang dan (dapat) bermain-main, dan sesungguhnya kami pasti menjaganya.”

قَالَ إِنِّي لَيَحْزُنُنِي أَنْ تَذْهَبُوا بِهِ ۖ وَأَخَافُ أَنْ يَأْكُلَهُ الذِّئْبُ وَأَنْتُمْ عَنْهُ غٰفِلُونَ ﴿١٢﴾

**Qoola:** “ innii layahzunuzii an tsadzhabuu bihi wa-akhoofu an ya-kulahudz~dzi-bu ~ wa-antum 'anhu ghoofiluun.”

[12:13] Berkata Ya'qub: "Sesungguhnya kepergian kamu bersama Yusuf amat menyedihkanku dan aku khawatir kalau-kalau dia dimakan serigala, sedang kamu lengah dari padanya.”

قَالُوا لَيْنَ أَكُلَهُ الذِّئْبُ وَنَحْنُ عُصْبَةٌ إِنَّا إِذًا لَّخٰسِرُونَ ﴿١٣﴾

**Qooluu:** “la-in akalahudz –dzi-bu wa nahnu 'ushbatun. innaa idzan lakhoosiruun.”

[12:14] Mereka berkata: "Jika ia benar-benar dimakan serigala, sedang kami golongan (yang kuat), sesungguhnya kami kalau demikian adalah orang-orang yang merugi.”

فَلَمَّا ذَهَبُوا بِهِ ۖ وَأَجْمَعُوا أَنْ يَجْعَلُوهُ فِي غَيْبَتِ الْجُبِّ ۗ وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِ لَتُنَبِّئَنَّهُمْ بِأَمْرِهِمْ هٰذَا وَهُمْ لَا

يَشْعُرُونَ ﴿١٤﴾

**Fa lammaa dzahabuu bihi wa-ajma'uu an' yaj'aluuhu fii ghoyaabatil jubbi ~ wa-awhaynaa ilayhi latunabi-annahum bi-amrihim haadzaa wahum laa yasy'uruun**

[12:15] Maka tatkala mereka membawanya dan sepakat memasukkannya ke dasar sumur (lalu mereka masukkan dia), dan (di waktu dia sudah dalam sumur) Kami wahyukan kepada Yusuf: "Sesungguhnya kamu akan menceritakan kepada mereka perbuatan mereka ini, sedang mereka tiada ingat lagi.”

وَجَاءُوا بِأَبَاهُمْ عِشَاءً يَبْكُونَ ﴿١٥﴾

**Wa jaauu abaahum 'isyaa-an yabkuun**

[12:16] Kemudian mereka datang kepada ayah mereka di sore hari sambil menangis.

قَالُوا يَا أَبَانَا إِنَّا ذَهَبْنَا نَسْتَبِقُ وَتَرَكْنَا يُوسُفَ عِنْدَ مَتْعِنَا ۖ فَاكُلَهُ الذِّئْبُ ۖ وَمَا أَنْتَ بِمُؤْمِنٍ لَّنَا

وَلَوْ كُنَّا صٰدِقِينَ ﴿١٦﴾

**qooluu:** “yaa abaanaa, innaa dzahabnaa nastabiqu wa taraoknaa yuusufa 'inda mataa'inaa~ fa-akalahudz dzi-bu wamaa anta bimu-minin lanaa , wa law kunnaa shoodiqiin.”

[12:17] Mereka berkata: "Wahai ayah kami, sesungguhnya kami pergi berlomba-lomba dan kami tinggalkan Yusuf di dekat barang-barang kami, lalu dia dimakan serigala; dan kamu sekali-kali tidak akan percaya kepada kami, sekalipun kami adalah orang-orang yang benar.”

وَجَاءُوا عَلَىٰ قَمِيصِهِ بِدَمٍ كٰذِبٍ ۚ قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنْفُسُكُمْ أَمْرًا ۖ فَصَبْرٌ جَمِيلٌ ۗ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ

عَلَىٰ مَا تَصِفُونَ ﴿١٧﴾

**Wa jaa-uu 'alaa qomiishihi bidamin kadzibin. Qoola:** “ bal sawwalat lakum anfusukum amron ~ fashobrun jamiilun. Walloohul musta'aanu 'alaa maa tashifuun.”

[12:18] Mereka datang membawa baju gamisnya (yang berlumuran) dengan darah palsu. Ya'qub berkata: "Sebenarnya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu; maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku). Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan."

وَجَاءَتْ سَيَّارَةٌ فَأَرْسَلُوا وَارِدَهُمْ فَأَدْلَى دَلْوَهُ قَالَ يَبُشِّرُنِي هَذَا غُلْمٌ وَأَسْرُوهُ بَضْعَةً وَاللَّهُ عَلِيمٌ

بِمَا يَعْمَلُونَ ﴿١٩﴾

Wa jaa-at sayyaarotun fa-arsaluu waaridahum fa-adlaa dalwahu. Qoola: “yaa busyroo, haadzaa ghulaamun.” wa-asarruuhu bidaa'atan , walloohu 'aliimun bimaa ya'maluun.

[12:19] Kemudian datanglah kelompok orang-orang musafir, lalu mereka menyuruh seorang pengambil air, maka dia menurunkan timbanya, dia berkata: "Oh; kabar gembira, ini seorang anak muda!" Kemudian mereka menyembunyikan dia sebagai barang dagangan. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

وَشَرَوْهُ بِثَمَنٍ بَخْسٍ دَرَاهِمَ مَعْدُودَةٍ وَكَانُوا فِيهِ مِنَ الزَّاهِدِينَ ﴿٢٠﴾

Wa syarowhu bi tsamanin bakhsin daroohima ma'duudatin, wa kaanuu fihi minaz zaahidiin.

[12:20] Dan mereka menjual Yusuf dengan harga yang murah, yaitu beberapa dirham saja, dan mereka merasa tidak tertarik hatinya kepada Yusuf.

وَقَالَ الَّذِي اشْتَرَاهُ مِنْ مِصْرَ لِامْرَأَتِهِ أَكْرِمِي مَثْوَاهُ عَسَىٰ أَنْ يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَّخِذَهُ وَلَدًا

وَكَذَٰلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ وَلِنُعَلِّمَهُ ۖ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ ۗ وَاللَّهُ غَالِبٌ عَلَىٰ أَمْرِهِ ۗ وَلَٰكِن

أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢١﴾

Wa qoolal-ladzii isytarooahu min mishra li-amro-atihi: “akrimii matswaahu 'asaa an yanfa'anaa aw nattakhidzahu waladan.” Wa kadzaalika makkannaa li yuusufa fiil -ardhi ~ wa linu 'allimahu min ta-wiilil -ahaadiitsi. Walloohu ghoolibun 'alaa amrihi, wa laakinna aktsaron naasi laa ya'lamuun.

[12:21] Dan orang Mesir yang membelinya berkata kepada isterinya : "Berikanlah kepadanya tempat (dan layanan) yang baik, boleh jadi dia bermanfaat kepada kita atau kita pungut dia sebagai anak." Dan demikian pulalah Kami memberikan kedudukan yang baik kepada Yusuf di muka bumi (Mesir), dan agar Kami ajarkan kepadanya ta'bir mimpi. Dan Allah berkuasa terhadap urusan-Nya, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya.

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ ۖ آتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا ۗ وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿٢٢﴾

Wa lammaa balagho asyuddahu aataynaahu hukman wa 'ilman. Wa kadzaalika najziil muhsiniin.

[12:22] Dan tatkala dia cukup dewasa Kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

وَرَوَدَتْهُ الَّتِي هُوَ فِي بَيْتِهَا عَنْ نَفْسِهِ ۚ وَغَلَقَتِ الْأَبْوَابَ وَقَالَتْ هَيْتَ لَكَ ۗ قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ ۗ إِنَّهُ

رَبِّي أَحْسَنَ مَثْوَايَ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٣﴾

Wa roowadat-hul latii huwa fii baytihaa 'an nafsihi waghollaqotil -abwaaba wa qoolat: "hayta laka." Qoola: "ma'adzalloohi ~ innahu robbii ahsana matswaaya." Innahu laa yuflihuzh zhoolumun.

[12:23] Dan wanita (Zulaikha) yang Yusuf tinggal di rumahnya menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadanya) dan dia menutup pintu-pintu, seraya berkata: "Marilah ke sini." Yusuf berkata: "Aku berlindung kepada Allah, sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik." Sesungguhnya orang-orang yang zalim tiada akan beruntung.

وَلَقَدْ هَمَّتْ بِهِ ۖ وَهَمَّ بِهَا لَوْلَا أَنَّ رَأَىٰ بُرْهَانَ رَبِّهِ ۗ كَذَلِكَ لِنَصْرِفَ عَنْهُ السُّوءَ وَالْفَحْشَاءَ ۗ إِنَّهُ

مِّنْ عِبَادِنَا الْمُخْلَصِينَ ﴿٢٤﴾

Wa laqod hammat bihi wa hamma bihaa lawlaa an' ro-aa burhaana robbihi. Kadzaalika linashrifa 'anhus suu-a wal fah syaa-a. Innahu min 'ibaadinaal mukhlashiin.

[12:24] Sesungguhnya wanita itu telah bermaksud (melakukan perbuatan itu) dengan Yusuf, dan Yusufpun bermaksud (melakukan pula) dengan wanita itu andaikata dia tidak melihat tanda (dari) Tuhannya. Demikianlah, agar Kami memalingkan dari padanya kemungkarannya dan kekejian. Sesungguhnya Yusuf itu termasuk hamba-hamba Kami yang terpilih.

وَأَسْتَبَقَا الْبَابَ وَقَدَّتْ قَمِيصَهُ مِنْ دُبُرٍ وَأَلْفَيَا سَيِّدَهَا لَدَا الْبَابِ ۗ قَالَتْ مَا جَزَاءُ مَنْ أَرَادَ بِأَهْلِكَ

سُوءًا إِلَّا أَنْ يُسَجَّنَ أَوْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٢٥﴾

Was tabaqool baaba wa qoddad qomiishohu min duburin ~ wa-alfayaa sayyidahaa ladaal baabi. Qoolat: "maa jazaa-u man arooda bi-ahluka suu-an ~ illaa an' yusjana aw 'adzaabun -aliim."

[12:25] Dan keduanya berlomba-lomba menuju pintu dan wanita itu menarik baju gamis Yusuf dari belakang hingga koyak dan kedua-duanya mendapati suami wanita itu di muka pintu. Wanita itu berkata: "Apakah pembalasan terhadap orang yang bermaksud berbuat serong dengan isterimu, selain dipenjarakan atau (dihukum) dengan azab yang pedih?"

قَالَ هِيَ رَأَوْدَتْنِي عَنْ نَفْسِي ۖ وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِّنْ أَهْلِهَا إِنْ كَانَ قَمِيصُهُ قُدَّ مِنْ قُبُلٍ فَصَدَقَتْ

وَهُوَ مِنَ الْكَاذِبِينَ ﴿٢٦﴾

Qoola: "hiya roowadatnii 'an nafsii." Wa syahida syaahidun min ahlihaa : " in kaana qomiishuhu qudda min qubulin ~ fa shodaqot wa huwa minal kaadzibiin.

[12:26] Yusuf berkata: "Dia menggodaku untuk menundukkan diriku (kepadanya)", dan seorang saksi dari keluarga wanita itu memberikan kesaksiannya: "Jika baju gamisnya koyak di muka, maka wanita itu benar dan Yusuf termasuk orang-orang yang dusta.

وَإِنْ كَانَ قَمِيصُهُ قُدَّ مِنْ دُبُرٍ فَكَذَبَتْ وَهُوَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿٢٧﴾

Wa -in kaana qomiishuhu qudda min duburin ~ fa kadzabat wa huwa minash shoodiqiin."

[12:27] Dan jika baju gamisnya koyak di belakang, maka wanita itulah yang dusta, dan Yusuf termasuk orang-orang yang benar."

فَلَمَّا رَأَىٰ قَمِيصَهُ قُدَّ مِنْ دُبُرٍ قَالَ إِنَّهُ مِنْ كَيْدِكُنَّ ۖ إِنَّ كَيْدَكُنَّ عَظِيمٌ ﴿٢٨﴾

**Fa lammaa ro-aa qomiishohu qudda min duburin; qoola: “ innahu min kaydikunna. Inna kaydakunna 'azhiim.**

[12:28] Maka tatkala suami wanita itu melihat baju gamis Yusuf koyak di belakang berkatalah dia: "Sesungguhnya (kejadian) itu adalah diantara tipu daya kamu, sesungguhnya tipu daya kamu .

يُوسُفُ أَعْرَضَ عَنْ هَذَا وَاسْتَغْفِرِي لِذَنْبِكِ إِنَّكِ كُنْتِ مِنَ الْخَاطِئِينَ ﴿٢٨﴾

**“ Yuusufu ~ a'ridh 'an haadzaa; wastaghfirii li dzanbiki ~ innaki kunti minal khoothi-iiin.”**

[12:29] (Hai) Yusuf: "Berpalinglah dari ini, dan (kamu hai isteriku) mohon ampunlah atas dosamu itu, karena kamu sesungguhnya termasuk orang-orang yang berbuat salah."

﴿ وَقَالَ نِسْوَةٌ فِي الْمَدِينَةِ امْرَأَتُ الْعَزِيزِ تُرَاوِدُ فَتَاهَا عَنْ نَفْسِهِ قَدْ شَغَفَهَا حُبًّا إِنَّا لَنَرَاهَا فِي

ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٣٠﴾

**Wa qoola niswatun fiil madiinati: “imro-atul 'aziizi turoowidu fa taahaa 'an nafsih; qod syaghofahaa hubban. Innaa lanarohaa fii dholaalin mubiin.”**

[12:30] Dan wanita-wanita di kota berkata: "Isteri Al Aziz menggoda bujangnya untuk menundukkan dirinya (kepadanya), sesungguhnya cintanya kepada bujangnya itu adalah sangat mendalam. Sesungguhnya kami memandangnya dalam kesesatan yang nyata."

فَأَمَّا سَمِعَتْ بِمَكْرِهِنَّ أَرْسَلَتْ إِلَيْهِنَّ وَأَعْتَدَتْ لَهُنَّ مُتَّكًا وَآتَتْ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِّنْهُنَّ سِكِّينًا وَقَالَتِ

أَخْرِجْ عَلَيْنَّ فَأَمَّا رَأَيْتَهُ أَكْبَرْنَهُ وَقَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ وَقُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا هَذَا بَشَرًا إِنْ هَذَا إِلَّا مَلَكٌ

كَرِيمٌ ﴿٣١﴾

**Fa lammaa sami'at bimakrihinna ~ arsalat ilayhinna, wa-a'tadat lahunna muttaka-an, waaatat kulla waahidatin minhunna sikkiinan ; wa qoolati : “ ukhruj 'alayhinna.” Fa lammaa ro-aynahu akbarnahu, wa qoth-tho'na aydiyahunna; wa qulna: “ haasya lillaahi maa haadzaa basyaron in haadzaa illaa malakun kariim.”**

[12:31] Maka tatkala wanita itu (Zulaikha) mendengar cercaan mereka, diundangnyalah wanita-wanita itu dan disediakannya bagi mereka tempat duduk, dan diberikannya kepada masing-masing mereka sebuah pisau (untuk memotong jamuan), kemudian dia berkata (kepada Yusuf): "Keluarlah (nampakkanlah dirimu) kepada mereka". Maka tatkala wanita-wanita itu melihatnya, mereka kagum kepada (keelokan rupa) nya, dan mereka melukai (jari) tangannya dan berkata: "Maha sempurna Allah, ini bukanlah manusia. Sesungguhnya ini tidak lain hanyalah malaikat yang mulia."

قَالَتْ فَذَلِكُنَّ الَّذِينَ لَمْتَنِّي فِيهِ وَلَقَدْ رَاوَدْتُهُ عَنْ نَفْسِهِ فَاسْتَعْصَمَ وَلَئِن لَّمْ يَفْعَلْ مَا ءَامُرُهُ

لَيْسَ جَنًّا وَلَئِن كُنَّا مِنَّا لَصَّغِرِينَ ﴿٣٢﴾

**Qoolat : “fa dzaalikunnal-ladzii lumtunnanii fihi; wa laqod roowadtuhu 'an nafsih; fa-asta'shoma. Wa la-in<sup>1</sup> lam yaf'al maa aamuruhu la yusjananna wa layakuunan minash shooghiriin.”**

[12:32] Wanita itu berkata: "Itulah dia orang yang kamu cela aku karena (tertarik) kepadanya, dan sesungguhnya aku telah menggoda dia untuk menundukkan dirinya (kepadaku) akan tetapi dia menolak.

Dan sesungguhnya jika dia tidak mentaati apa yang aku perintahkan kepadanya, niscaya dia akan dipenjarakan dan dia akan termasuk golongan orang-orang yang hina."

قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِّي كَيْدَهُنَّ أَصْبُ إِلَيْهِنَّ وَأَكُن مِّنَ

الْجَاهِلِينَ ﴿٣٣﴾

**Qoola:** "Robbis sijnu a<sup>h</sup>abbu ilayya mimmaa yad'uunanii ilayhi ; wa-illaa tashrif 'annii kaydahunna ashbu ilayhinna wa -akun minal jaahiliin."

[12:33] Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku. Dan jika tidak Engkau hindarkan dari padaku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku termasuk orang-orang yang bodoh."

فَأَسْتَجَابَ لَهُ رَبُّهُ فَصَرَفَ عَنْهُ كَيْدَهُنَّ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٣٤﴾

**fastajaabalahu Robbuhu ~ fashorofa 'anhu kaydahunna. Innahu huwas samii'ul 'aliim.**

[12:34] Maka Tuhannya memperkenankan do'a Yusuf dan Dia menghindarkan Yusuf dari tipu daya mereka. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

ثُمَّ بَدَأَ لَهُمْ مِّنْ بَعْدِ مَا رَأَوْا الْآيَاتِ لَيْسَ جُنْدَهُ حَتَّىٰ حِينٍ ﴿٣٥﴾

**Tsumma badaa lahum min<sup>m</sup> ba'di maa ro-awuul -aayaati layasjununnahu hattaa hiin**

[12:35] Kemudian timbul pikiran pada mereka setelah melihat tanda-tanda (kebenaran Yusuf) bahwa mereka harus memenjarakannya sampai sesuatu waktu.

وَدَخَلَ مَعَهُ السِّجْنَ فَتَيَانٍ قَالَ أَحَدُهُمَا إِنِّي أَرْنِي آعَصِرُ خَمْراً وَقَالَ الْآخَرُ إِنِّي أَرْنِي أَحْمِلُ

فَوْقَ رَأْسِي خُبْزًا تَأْكُلُ الطَّيْرُ مِنْهُ نَبِّئْنَا بِتَأْوِيلِهِ إِنَّا نرَبَّلَكَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٣٦﴾

**Wa dakhola ma'ahus sijna fatayaani. Qoola :** "ahaduhumaa innii aroonii a'shiru khomron." **Wa qoolal:** "aakhoru innii aroonii ahmilu fawqo ro-sii khubzan ta-kuluth thoyru minhu. nabbi-naa bi ta-wiilihi. Innaa nara-aka minal muhsiniin.

[12:36] Dan bersama dengan dia masuk pula ke dalam penjara dua orang pemuda. Berkatalah salah seorang diantara keduanya : "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku memeras anggur." Dan yang lainnya berkata: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku membawa roti di atas kepala, sebahagiannya dimakan burung." Berikanlah kepada kami ta'birnya; sesungguhnya kami memandang kamu termasuk orang-orang yang pandai (mena'birkan mimpi).

قَالَ لَا يَأْتِيكُمَا طَعَامٌ تُرْزَقَانِهِ إِلَّا نَبَّأْتُكُمَا بِتَأْوِيلِهِ قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَكُمَا ذَٰلِكُمَا مِمَّا عَلَّمَنِي رَبِّي إِنِّي

تَرَكْتُ مِلَّةَ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَافِرُونَ ﴿٣٧﴾

**Qoola :** " laa ya-tiikumaa tho'aamun turzaqoonihi illaa nabba-tukumaa bi ta-wiilihi qobla an<sup>v</sup> ya-tiyakumaa. Dzaalikumaa mimmaa 'allamanii Robbi. Innii taroktu millata qowmin laa yu-minuuna billaahi wa hum bil-aakhiroti hum kaafiruun.

[12:37] Yusuf berkata: "Tidak disampaikan kepada kamu berdua makanan yang akan diberikan kepadamu melainkan aku telah dapat menerangkan jenis makanan itu, sebelum makanan itu sampai kepadamu. Yang demikian itu adalah sebagian dari apa yang diajarkan kepadaku oleh Tuhanku. Sesungguhnya aku telah

meninggalkan agama orang-orang yang tidak beriman kepada Allah, sedang mereka ingkar kepada hari kemudian.

وَاتَّبَعَتْ مَلَّةَ آبَائِي إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ مَا كَانُوا لَنَا أَنْ نَشْرِكَ بِاللَّهِ مِنْ شَيْءٍ ذَٰلِكَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ عَلَيْنَا وَعَلَى النَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ ﴿٣٨﴾

Wat taba'tu millata aabaa-ii Ibroohiima wa -ishaaqo wa ya'quuba ~ maa kaana lanaa an nusyrika billaahi min syay-in . Dzaalika min fadhillaahi 'alaynaa wa 'alaan naasi wa laakinna aktsaron naasi laa yasykuruun.

[12:38] Dan aku pengikut agama bapak-bapaku yaitu Ibrahim, Ishak dan Ya'qub. Tiadalah patut bagi kami (para Nabi) mempersekutukan sesuatu apapun dengan Allah. Yang demikian itu adalah dari karunia Allah kepada kami dan kepada manusia (seluruhnya); tetapi kebanyakan manusia tidak mensyukuri (Nya).

يَصْنَعِي السِّجْنَ ءَأَرْبَابٌ مُتَفَرِّقُونَ خَيْرٌ أَمِ اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ ﴿٣٩﴾

yaa shoohibayis sijni a-arbaabun mutafarriquuna khoyrun amillaahul waahidul qohhaar ?

[12:39] Hai kedua penghuni penjara, manakah yang baik, tuhan-tuhan yang bermacam-macam itu ataukah Allah Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa?

مَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِهِ إِلَّا أَسْمَاءَ سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ وَءَابَاؤُكُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ إِنْ أَحْكُمُ إِلَّا لِلَّهِ أَمَرَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٤٠﴾

Maa ta'buduuna min duunihi illaa asmaa-an sammaytumuuhaa antum wa aabaaukum maa anzalalloohu bihaa min sulthoonin. Inil hukmu illaa lillaahi ; amarol laa ta'budu illaa iyyaahu. Dzaalikad diinul qoyyimu wa laakinna aktsaraon naasi laa ya'lamuun.

[12:40] Kamu tidak menyembah yang selain Allah kecuali hanya (menyembah) nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu membuat-buatnya. Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun tentang nama-nama itu. Keputusan itu hanyalah kepunyaan Allah. Dia telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui."

يَصْنَعِي السِّجْنَ أَمَّا أَحَدُكُمَا فَيَسْقِي رَبَّهُ حَمْرًا وَأَمَّا الْآخَرُ فَيُصَلِّبُ فَتَأْكُلُ الطَّيْرُ مِنْ رَأْسِهِ

قُضِيَ الْأَمْرُ الَّذِي فِيهِ تَسْتَفْتِيَانِ ﴿٤١﴾

yaa shoohibayis sijni, ammaa ahadukumaa fayasqii Robbahu khomron wa-ammaal -aakhoru fayushlabu fata-kuluth thoyru min ro-sihi. Qudhiyal -amrulladzii fihi tastaftiyaan.

[12:41] Hai kedua penghuni penjara: "Adapun salah seorang diantara kamu berdua, akan memberi minuman tuannya dengan khamar; adapun yang seorang lagi maka ia akan disalib, lalu burung memakan sebagian dari kepalanya. Telah diputuskan perkara yang kamu berdua menanyakannya (kepadaku)."

وَقَالَ لِلَّذِي ظَنَّ أَنَّهُ نَاجٍ مِّنْهُمَا اذْكُرْنِي عِنْدَ رَبِّكَ فَأَنْسَهُ الشَّيْطَانُ ذَكَرَ رَبَّهُ فَلَبِثَ فِي

السِّجْنِ بِضْعَ سِنِينَ ﴿٤٢﴾



Wa qoola lilladzii zhonna annahu naajin minhumaa: “ udzkurnii 'inda robbika ~ fa-ansaahusy syaythoonu dzikro robbihi. Fa labitsa fiis sijni bidh'a siniin

[12:42] Dan Yusuf berkata kepada orang yang diketahuinya akan selamat diantara mereka berdua: "Terangkanlah keadaanmu kepada tuannya." Maka syaitan menjadikan dia lupa menerangkan (keadaan Yusuf) kepada tuannya. Karena itu tetaplah dia (Yusuf) dalam penjara beberapa tahun lamanya.

وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعٌ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ  
يَابَسَتْ يَتَأْتِيهَا الْمَلَأُ أَفْتُونٍ فِي رُءْيَايَ إِنْ كُنْتُمْ لِلرُّءْيَا تَعْبُرُونَ ﴿٤٣﴾

Wa qoolal maliku: “innii aroo sab'a baqorootin simaanin ya-kuluhunna sab'un 'ijaafun; wa sab'a sunbulaatin khudhrin wa ukhoro yaabisatin. Yaa ayyuhaal malau, aftuunii fii ru-yaaya ~ in kuntun lir ru-yaa ta'buruun.

[12:43] Raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya) : "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir lainnya yang kering." Hai orang-orang yang terkemuka : "Terangkanlah kepadaku tentang ta'bir mimpiku itu jika kamu dapat mena'birkan mimpi."

قَالُوا أَضْغَتْ أَحْلَمٍ وَمَا حُنُّ بِتَأْوِيلِ الْأَحْلَمِ بِعَلَمِينَ ﴿٤٤﴾

Qooluu : “ adh-ghootsu ahlaamin. Wa maa nahnu bita-wiilil -ahlaami bi 'aalimiin.

[12:44] Mereka menjawab : "(Itu) adalah mimpi-mimpi yang kosong dan kami sekali-kali tidak tahu menta'birkan mimpi itu."

وَقَالَ الَّذِي نَجَا مِنْهُمَا وَادَّكَرَ بَعْدَ أُمَّةٍ أَنَا أُنْتَبِئُكُمْ بِتَأْوِيلِهِ فَأَرْسِلُونِ ﴿٤٥﴾

Wa qoolal-ladziina jaa minhumaa wad dakaro ba'da ummatin: “ anaa unabbi-ukum bita-wiilihi fa –arsiluun.”

[12:45] Dan berkatalah orang yang selamat diantara mereka berdua dan teringat (kepada Yusuf) sesudah beberapa waktu lamanya: "Aku akan memberitakan kepadamu tentang (orang yang pandai) mena'birkan mimpi itu, maka utuslah aku (kepadanya)."

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ  
وَأُخَرَ يَابَسَتْ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٤٦﴾

“ Yuusufu, ayyuhaash shiddiiqu ~ aftinaa fii sab'i baqorootin simaanin ya-kuluhunna sab'un 'ijaafun , wa sab'i sunbulaatin khudhrin wa ukhoro yaabisatin ~ la'allii arji'u ilaan naasi la 'allahum ya'lamuun.”

[12:46] (Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf dia berseru) : "Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya."

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنبُلِهِ إِلا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾

Qoola: “tazro'uuna sab'a siniina da-aban fa maa hashodtum ~ fa dzaruuhu fii sunbulihi illaa qoliilan mimmaa ta-kuluun.

[12:47] Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

**Tsumma ya-tii min<sup>m</sup> ba'di dzaalika sab'un syidaadun ya-kulna maa qoddamtum lahunna illaa qoliilan mimmaa tuh<sup>s</sup>inuun**

[12:48] Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ ﴿٤٩﴾

**Tsumma ya-tii min ba'di dzaalika 'aamun fiihi yughootsun naasu wa fiihi ya'shiruun**

[12:49] Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."

وَقَالَ الْمَلِكُ أَتُتُونِي بِهِ ۖ فَلَمَّا جَاءَهُ الرَّسُولُ قَالَ ارْجِعْ إِلَىٰ رَبِّكَ فَسْأَلْهُ مَا بَالُ النِّسْوَةِ الَّتِي قَطَعْنَ

أَيْدِيَهُنَّ ۚ إِنَّ رَبِّي بِكَيْدِهِنَّ عَلِيمٌ ﴿٥٠﴾

**Wa qoolal maliku: " i-tuunii bihi." Fa lammaa jaa-ahur rosuulu qoola : " irji' ilaa robbika fas-alhu maa baalun niswatil-laatii goth-tho'na aydiyahunna. Inna robbii bi kaydihinna 'aliim."**

[12:50] Raja berkata: "Bawalah dia kepadaku." Maka tatkala utusan itu datang kepada Yusuf, berkatalah Yusuf: "Kembalilah kepada tuanmu dan tanyakanlah kepadanya bagaimana halnya wanita-wanita yang telah melukai tangannya. Sesungguhnya Tuhanku, Maha Mengetahui tipu daya mereka."

قَالَ مَا خَطْبُكُنَّ إِذْ رَاوَدْتَنِّي يُوسُفَ عَنِ نَفْسِهِ ۚ قُلْ حَسْبَ اللَّهِ مَا عَلِمْنَا عَلَيْهِ مِنْ سُوءٍ ۗ قَالَتِ

أَمْرَأَتُ الْعَزِيزِ أَكُنَّ حَصْحَصَ الْحَقِّ أَنَا رَاوَدْتُهُ عَنْ نَفْسِهِ ۖ وَإِنَّهُ لَمِنَ الصَّادِقِينَ ﴿٥١﴾

**Qoola : "maa khot**h**bukunna idz roowadtunna yuusufa 'an nafsii?" Qulna: "haasya lillaahi maa 'alimnaa 'alayhi min suu-in." Qoolati imro-atul 'aziizil : "-aana hasy-hashol haqqu ana roowadtuhu 'an nafsii, wa-innahu laminash shhoodiqiin."**

[12:51] Raja berkata (kepada wanita-wanita itu): "Bagaimana keadaanmu ketika kamu menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadamu)?" Mereka berkata: Maha Sempurna Allah, kami tiada mengetahui sesuatu keburukan daripadanya. Berkata istri Al Aziz: "Sekarang jelaslah kebenaran itu, akulah yang menggodanya untuk menundukkan dirinya (kepadaku), dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang benar."

ذَلِكَ لِيَعْلَمَ أَنِّي لَمْ أَخُنْهُ بِالْغَيْبِ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي كَيْدَ الْخَائِبِينَ ﴿٥٢﴾

**"Dzaalika li ya'lama annii lam akhunhu bil ghoybi ~ wa-annallooha laa yahdii kaydal khooiniin.**

[12:52] (Yusuf berkata): "Yang demikian itu agar dia (Al Aziz) mengetahui bahwa sesungguhnya aku tidak berkhianat kepadanya di belakangnya, dan bahwasanya Allah tidak meridhai tipu daya orang-orang yang berkhianat.

﴿ وَمَا أُبْرِيءُ نَفْسِي ۚ إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي ۗ إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٥٣﴾

**Wa maa ubarri-u nafsii ~ innan nafsia la-ammaarotun bis suu-i illaa maa rohima robbii. Inna Robbii ghofuurun rohiimun.**

[12:53] Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

وَقَالَ الْمَلِكُ أَتُؤْتُونِي بِهِ أَسْتَخْلِصْهُ لِنَفْسِي فَلَمَّا كَلَّمَهُ قَالَ إِنَّكَ الْيَوْمَ لَدَيْنَا مَكِينٌ أَمِينٌ ﴿٥٤﴾

**Wa qoolal maliku :”i-tuunii bihi astakhli<sup>sh</sup>hu li nafsii.” Fa lammaa kallamahu ~ qoola: “ innakal yawma ladaynaa makiinun amiin.”**

[12:54] Dan raja berkata: "Bawalah Yusuf kepadaku, agar aku memilih dia sebagai orang yang rapat kepadaku". Maka tatkala raja telah bercakap-cakap dengan dia, dia berkata: "Sesungguhnya kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkedudukan tinggi lagi dipercayai pada sisi kami".

قَالَ أَجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلِيمٌ ﴿٥٥﴾

**Qoola : “ ij’alnii ‘alaa khozaa-inil -ardhi ~ innii hafii<sup>zh</sup>un ‘aliim.”**

[12:55] Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan".

وَكَذَٰلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ يَتَّبِعُونَ مِنْهَا حَيْثُ يَشَاءُ نُصِيبُ بِرَحْمَتِنَا مَنْ نَشَاءُ وَلَا نُضِيعُ أَجْرَ

الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

**Wa kadzaalika makannaa li yuusufa fiil-ardhi ~ yatabawwau minhaa haytsu yasyaa<sup>u</sup>. Nushiibu bi rohmata<sup>naa</sup> man nasyaa<sup>u</sup> wa laa nudhii’u ajrol muhsiniin**

[12:56] Dan demikianlah Kami memberi kedudukan kepada Yusuf di negeri Mesir; (dia berkuasa penuh) pergi menuju kemana saja ia kehendaki di bumi Mesir itu. Kami melimpahkan rahmat Kami kepada siapa yang Kami kehendaki dan Kami tidak menyalahkan pahala orang-orang yang berbuat baik.

وَلَا جُرْأَلٍ خِرَةً خَيْرٌ لِّلَّذِينَ ءَامَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ ﴿٥٧﴾

**Wa la-ajrul -aakhiroti khoyrun lil-ladziina amanuu wa kaanuu yattaquun**

[12:57] Dan sesungguhnya pahala di akhirat itu lebih baik, bagi orang-orang yang beriman dan selalu bertakwa.

وَجَاءَ إِحْوَةَ يُوسُفَ فَدَخَلُوا عَلَيْهِ فَعَرَفَهُمْ وَهُمْ لَهُ مُنْكَرُونَ ﴿٥٨﴾

**Wa jaa-a ikhwatu yuusufa fa dakholu<sup>u</sup> ‘alayhi fa ‘arofahum wahum lahu munkiruun.**

[12:58] Dan saudara-saudara Yusuf datang (ke Mesir) lalu mereka masuk ke (tempat) nya. Maka Yusuf mengenal mereka, sedang mereka tidak kenal (lagi) kepadanya.

وَلَمَّا جَهَّزَهُم بِجَهَّازِهِمْ قَالَ أَتُّونِي بِأَخٍ لَّكُمْ مِّنْ أَبِيكُمْ أَلَا تَرَوْنَ أَنِّي أُوْفِي الْكَيْلَ وَأَنَا خَيْرٌ

الْمُنْزِلِينَ ﴿٥٩﴾

**Wa lammaa jahhazahum bi jahaazihim, qoola: “ i-tuunii bi-akhin lakum min abiikum. Laa tarowna annii uufiil kayla wa-anaa khoyrul munziliin.**

[12:59] Dan tatkala Yusuf menyiapkan untuk mereka bahan makanannya, ia berkata: "Bawalah kepadaku saudaramu yang seayah dengan kamu (Bunyamin), tidakkah kamu melihat bahwa aku menyempurnakan sukatan dan aku adalah sebaik-baik penerima tamu?"

فَإِنْ لَمْ تَأْتُونِي بِهِ ۖ فَلَا كَيْلَ لَكُمْ عِنْدِي وَلَا تَقْرَبُونِ ﴿٦٠﴾

**fa-in<sup>1</sup> lam ta-tuunii bihi ~ fa laa kayla lakum 'indii wa laa taqrobuun.**"

[12:60] Jika kamu tidak membawanya kepadaku, maka kamu tidak akan mendapat sukatan lagi dari padaku dan jangan kamu mendekatiku".

قَالُوا سَنُرَوِّدُ عَنهُ أَبَاهُ وَإِنَّا لَفَاعِلُونَ ﴿٦١﴾

**Qooluu: "sanuroowidu 'anhu abaahu ~ wa-innaa lafaa'iluun."**

[12:61] Mereka berkata: "Kami akan membujuk ayahnya untuk membawanya (ke mari) dan sesungguhnya kami benar-benar akan melaksanakannya".

وَقَالَ لِفَتْيَانِهِ أَجْعَلُوا بَضْعَتَهُمْ فِي رِحَالِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَعْرِفُونَهَا إِذَا أُنْقَلِبُوا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

﴿٦٢﴾

**Wa qoola li fityaanihi: "ij'aluu bidhoo'atahum fii rihaalihim ~ la'allahum ya'rifuunahaa idzaa inqolabuu ilaa ahlihim la'allahum yarji'uun."**

[12:62] Yusuf berkata kepada bujang-bujangnya: "Masukkanlah barang-barang (penukar kepunyaan mereka) ke dalam karung-karung mereka, supaya mereka mengetahuinya apabila mereka telah kembali kepada keluarganya, mudah-mudahan mereka kembali lagi".

فَلَمَّا رَجَعُوا إِلَىٰ أَبِيهِمْ قَالُوا يَا أَبَانَا مُنِعَ مِنَّا الْكَيْلُ فَأَرْسِلْ مَعَنَا آخَانًا نَّكَتَلْ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

﴿٦٣﴾

**Fa lammaa roja'uu ilaa abiihim, qooluu: "yaa abaanaa, muni'a minnaal kaylu ~ fa-arsil ma'anaa akhoonaa naktal ~ wa-innaa lahu lahaafizhuun.**

[12:63] Maka tatkala mereka telah kembali kepada ayah mereka (Ya'qub) mereka berkata: "Wahai ayah kami, kami tidak akan mendapat sukatan (gandum) lagi, (jika tidak membawa saudara kami), sebab itu biarkanlah saudara kami pergi bersama-sama kami supaya kami mendapat sukatan, dan sesungguhnya kami benar benar akan menjaganya".

قَالَ هَلْ ءَامَنُكُمْ عَلَيْهِ إِلَّا كَمَا أَمِنْتُكُمْ عَلَىٰ أَخِيهِ مِنْ قَبْلُ ۖ فَاللَّهُ خَيْرٌ حَافِظًا ۖ وَهُوَ أَرْحَمُ

الرَّحِيمِينَ ﴿٦٤﴾

**Qoola : "Hal aamanukum 'alayhi illaa kamaa amintukum 'alaa akhihi min qoblu?" Fa-alloohu khoyrun haafizh(on) ~ wa huwa arhamur roohimiin.**

[12:64] Berkata Ya'qub: "Bagaimana aku akan mempercayakannya (Bunyamin) kepadamu, kecuali seperti aku telah mempercayakan saudaranya (Yusuf) kepada kamu dahulu?". Maka Allah adalah sebaik-baik Penjaga dan Dia adalah Maha Penyayang diantara para penyayang.

وَلَمَّا فَتَحُوا مَتْعَهُمْ وَجَدُوا بَضْعَتَهُمْ رُدَّتْ إِلَيْهِمْ قَالُوا يَا أَبَانَا مَا نَبْغِي ۖ هَذِهِ بَضْعَتُنَا رُدَّتْ

إِلَيْنَا وَنَمِيرُ أَهْلَنَا وَنَحْفَظُ أَخَانًا وَنَزِدَادُ كَيْلٍ بَعِيرٍ ذَٰلِكَ كَيْلٌ يُسِيرُ ﴿٦٥﴾

Wa lammaa fa ta<sup>h</sup>uu mataa'ahum wa jadu<sup>u</sup> bidaa'atahum ruddat ilayhim, qooluu: “yaa abaanaa, maa nabghii haadzihi bidaa'atunaa ruddat ilaynaa wa namiiru ahlanaa wa nahfazhu akhhoonaa wa nazdaadu kayla ba'iirin. *Dzaalika* kaylun yasiir.

[12:65] Tatkala mereka membuka barang-barangnya, mereka menemukan kembali barang-barang (penukaran) mereka, dikembalikan kepada mereka. Mereka berkata: "Wahai ayah kami apa lagi yang kita inginkan. Ini barang-barang kita dikembalikan kepada kita, dan kami akan dapat memberi makan keluarga kami, dan kami akan dapat memelihara saudara kami, dan kami akan mendapat tambahan sukatan (gandum) seberat beban seekor unta. Itu adalah sukatan yang mudah (bagi raja Mesir)".

قَالَ لَنْ أَرْسَلَهُ مَعَكُمْ حَتَّى تُؤْتُونِ مَوْثِقًا مِّنَ اللَّهِ لَتَأْتُنِي بِهِ إِلَّا أَنْ تُحَاطَ بِكُمْ فَلَمَّا آتَوْهُ

مَوْثِقَهُمْ قَالَ اللَّهُ عَلَىٰ مَا نَقُولُ وَكِيلٌ ﴿٦٥﴾

Qoola: “lan ursilahu ma'akum *hattaa* tu-tuuni mawtsiqon minalloohi lata-tunnanii bihi illaa an<sup>y</sup> yuhatho bikum.” Fa lammaa aatawhu mawtsiqohum ; qaala-“lloohu 'alaa maa naquulu wakiil.”

[12:66] Ya'qub berkata: "Aku sekali-kali tidak akan melepaskannya (pergi) bersama-sama kamu, sebelum kamu memberikan kepadaku janji yang teguh atas nama Allah, bahwa kamu pasti akan membawanya kepadaku kembali, kecuali jika kamu dikepung musuh". Tatkala mereka memberikan janji mereka, maka Ya'qub berkata: "Allah adalah saksi terhadap apa yang kita ucapkan (ini)".

وَقَالَ يَبْنَئِي لَا تَدْخُلُوا مِن بَابٍ وَاحِدٍ وَادْخُلُوا مِنْ أَبْوَابٍ مُّتَفَرِّقَةٍ وَمَا أُغْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ

شَيْءٍ إِنْ أُلْحَمْتُمْ إِلَّا لِلَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ ﴿٦٦﴾

Wa qoola: “ yaa baniyya, laa tadkhuluu min<sup>m</sup> baabin waahidin wadkhuluu min abwaabin mutafarriqotin wa maa ughnii 'ankum minalloohi min syay-in. Inil hukmu illaa lillaahi 'alayhi tawakkaltu wa 'alayhi ~ fal yatawakkalil mutawakkilun.”

[12:67] Dan Ya'qub berkata: "Hai anak-anakku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlain-lain; namun demikian aku tiada dapat melepaskan kamu barang sedikitpun dari pada (takdir) Allah. Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah; kepada-Nya-lah aku bertawakkal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakkal berserah diri".

وَلَمَّا دَخَلُوا مِنْ حَيْثُ أَمَرَهُمْ أَبُوهُم مَّا كَانَ يُغْنِي عَنْهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا حَاجَةٌ فِي نَفْسِ

يَعْقُوبَ قَضَاهَا وَإِنَّهُ لَذُو عِلْمٍ لِّمَا عَلَّمْنَاهُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٦٧﴾

Wa lammaa dakholuu min *haytsu* amarohum abuuhum maa kaana yughnii 'anhum minalloohi min syay-in illaa *haajatan* fii nafsi ya'quuba qodaahaa. Wa-innahu ladzuu 'ilmin li maa 'allamnaahu wa laakinna aktsaron naasi laa ya'lamuun.

[12:68] Dan tatkala mereka masuk menurut yang diperintahkan ayah mereka, maka (cara yang mereka lakukan itu) tiadalah melepaskan mereka sedikitpun dari takdir Allah, akan tetapi itu hanya suatu keinginan pada diri Ya'qub yang telah ditetapkannya. Dan sesungguhnya dia mempunyai pengetahuan, karena Kami telah mengajarkan kepadanya. Akan tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahu.

وَلَمَّا دَخَلُوا عَلَى يُوسُفَ ءَاوَىٰ إِلَىٰ أَخَاهُ قَالَ إِنِّي أَنَا أَخُوكَ فَلَا تَبْتَئِسْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ



**Wa lammaa dakholuu 'alaa yuusufa ~ aawaa ilayhi akhoohu; qoola: “ innii anaa akhuuka fa laa tabta-is bimaa kaanuu ya'maluun.”**

[12:69] Dan tatkala mereka masuk ke (tempat) Yusuf. Yusuf membawa saudaranya (Bunyamin) ke tempatnya, Yusuf berkata : "Sesungguhnya aku (ini) adalah saudaramu, maka janganlah kamu berdukacita terhadap apa yang telah mereka kerjakan".

فَلَمَّا جَهَّزَهُم بِجَهَّازِهِمْ جَعَلَ السَّقَايَةَ فِي رَحْلِ أَخِيهِ ثُمَّ أَذَّنَ مُؤَذِّنٌ أَيَّتُهَا الْعِيرُ إِنَّكُمْ لَسَارِقُونَ

**Fa lammaa jahhazahum bi jahaazihim ~ ja'alas siqooyata fii rohli akhihi ;tsumma adz-dzana mu-adz-dzinun: “ayyatuhaal 'iiru, innakum lasaariquun.”**

[12:70] Maka tatkala telah disiapkan untuk mereka bahan makanan mereka, Yusuf memasukkan piala (tempat minum) ke dalam karung saudaranya. Kemudian berteriaklah seseorang yang menyerukan: "Hai kafilah, sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang mencuri".

قَالُوا وَأَقْبَلُوا عَلَيْهِمْ مَاذَا تَفْقَدُونَ

**Qooluu ~ wa-aqbaluu 'alayhim : “maatsaa tafqiduun ?”**

[12:71] Mereka menjawab, sambil menghadap kepada penyeru-penyeru itu: "Barang apakah yang hilang dari pada kamu ?"

قَالُوا نَفَقْدُ صُوعَ الْمَلِكِ وَلَمَن جَاءَ بِهِ حَمْلٌ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ

**Qooluu : “nafqidu shuwaa'al maliki , wa liman jaa-a bihi himlu ba'iirin ~ wa-anaa bihi za'iim.”**

[12:72] Penyeru-penyeru itu berkata: "Kami kehilangan piala raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku menjamin terhadapnya".

قَالُوا تَاللَّهِ لَقَدْ عَلِمْتُمْ مَا جِئْنَا لِنُفْسِدَ فِي الْأَرْضِ وَمَا كُنَّا سَارِقِينَ

**Qooluu : “ta-alloohi la qod 'alimtum maa ji-naa li nufsida fiil -ardhi ~ wa maa kunnaa saariqiin.”**

[12:73] Saudara-saudara Yusuf menjawab "Demi Allah sesungguhnya kamu mengetahui bahwa kami datang bukan untuk membuat kerusakan di negeri (ini) dan kami bukanlah para pencuri ".

قَالُوا فَمَا جَزَاؤُهُ إِنْ كُنْتُمْ كَذِبِينَ

**Qooluu: “fa maa jaza-uhu ~ in kuntum kaadzibiin ?”**

[12:74] Mereka berkata: "Tetapi apa balasannya jikalau kamu betul-betul pendusta? "

قَالُوا جَزَاؤُهُ مَنْ وَجَدَ فِي رَحْلِهِ فَهُوَ جَزَاؤُهُ كَذَلِكَ نَجْزِي الظَّالِمِينَ

**Qooluu: “jaza-uhu man wujida fii rohlihi fa huwa jaza-uhu.” Kadzaalika najziizh zhooolimiin.**

[12:75] Mereka menjawab: "Balasannya, ialah pada siapa diketemukan (barang yang hilang) dalam karungnya, maka dia sendirilah balasannya (tebusannya) ". Demikianlah kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang zalim.

فَبَدَأَ بِأَوْعِيَّتِهِمْ قَبْلَ وَعَاءِ أَخِيهِ ثُمَّ اسْتَخْرَجَهَا مِنْ وَعَاءِ أَخِيهِ كَذَلِكَ كِدْنَا لِيُوسُفَ مَا كَانَ  
لِيَأْخُذَ أَخَاهُ فِي دِينِ الْمَلِكِ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مَن نَّشَاءُ وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ



**Fa bada-a bi-aw'iyatihim qobla wi'aa-i akhihi ~ tsumma istakhrojaha min wi'aa-i akhihi. Kadzaalika kidnaa li yuusufa maa kaana liya-khudza akhoohu fii diinil maliki illaa an<sup>y</sup> yasyaa-alloohu. Narfa'u darojaatin man nasyaau wa fawqa kulli dzii 'ilmin 'aliim.**

[12:76] Maka mulailah Yusuf (memeriksa) karung-karung mereka sebelum (memeriksa) karung saudaranya sendiri, kemudian dia mengeluarkan piala raja itu dari karung saudaranya. Demikianlah Kami atur untuk (mencapai maksud) Yusuf. Tiadalah patut Yusuf menghukum saudaranya menurut undang-undang raja, kecuali Allah menghendaki-Nya. Kami tinggikan derajat orang yang Kami kehendaki; dan di atas tiap-tiap orang yang berpengetahuan itu ada lagi Yang Maha Mengetahui.

﴿ قَالُوا إِنْ يَسْرِقْ فَقَدْ سَرَقَ أَخٌ لَهُ مِنْ قَبْلُ فَأَسْرَهَا يُوسُفُ فِي نَفْسِهِ ۖ وَلَمْ يُبْدِهَا لَهُمْ قَالَ أَنْتُمْ شَرُّ مَكَانًا ۖ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا تَصِفُونَ ﴾

**Qaalu: "in yasriq fa qod saroqo akhun lahu min qoblu." Fa -asarrohaa yuusufu fii nafsihi ~ walam yubdihaa lahum ; qoola : " antum syarrun makaanan wa laahu a'lamu bimaa tashifuun."**

[12:77] Mereka berkata: "Jika ia mencuri, maka sesungguhnya, telah pernah mencuri pula saudaranya sebelum itu". Maka Yusuf menyembunyikan kejengkelan itu pada dirinya dan tidak menampakkannya kepada mereka. Dia berkata (dalam hatinya): "Kamu lebih buruk kedudukanmu (sifat-sifatmu) dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu terangkan itu".

﴿ قَالُوا يَا أَيُّهَا الْعَزِيزُ إِنَّ لَهُ أَبًا شَيْخًا كَبِيرًا فَخُذْ أَحَدَنَا مَكَانَهُ ۗ إِنَّا نَرَاكَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ﴾

**Qoolu: "yaa ayyuhaal 'aziizu, inna lahu aban syaykhon kabiiron ~ fa khudz ahadanaa makaanahu. Innaa narooka minal muhsiniin."**

[12:78] Mereka berkata: "Wahai Al Aziz, sesungguhnya ia mempunyai ayah yang sudah lanjut usianya, lantaran itu ambillah salah seorang diantara kami sebagai gantinya, sesungguhnya kami melihat kamu termasuk orang-orang yang berbuat baik".

﴿ قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ أَنْ نَأْخُذَ إِلَّا مَنْ وَجَدْنَا مَتَّعْنَا عِنْدَهُ ۗ إِنَّا إِذَا لَطَلِمُونَ ﴾

**Qoola: "ma'aadzalloohi an na-khudza illaa man wajadnaa mataa'anaa ~ 'indahu innaa idzan lazhoolumuun."**

[12:79] Berkata Yusuf: "Aku mohon perlindungan kepada Allah daripada menahan seorang, kecuali orang yang kami ketemukan harta benda kami padanya, jika kami berbuat demikian, maka benar-benarlah kami orang-orang yang zalim".

فَلَمَّا اسْتَيْسُوا مِنْهُ خَلَصُوا نَجِيًّا ۖ قَالَ كَبِيرُهُمْ أَلَمْ تَعْلَمُوا أَنَّ أَبَاءَكُمْ قَدْ أَخَذَ عَلَيْكُمْ مَوْثِقًا  
مِنَ اللَّهِ وَمِنْ قَبْلُ مَا فَرَطْتُمْ فِي يُوسُفَ ۖ فَلَنْ أَبْرَحَ الْأَرْضَ حَتَّى يَأْذَنَ لِي أَبِي أَوْ يَحْكُمَ اللَّهُ لِي ۖ وَهُوَ خَيْرُ

الْحَكِيمِينَ ﴿٨٠﴾

Fa lammaa istay-asuu minhu khalashuu najiyyan. Qoola kabiiruhum : “alam ta'lamuu anna abaaikum qod akhodza 'alaykum mawtsiqon minallaahi ~ wamin qoblu maa farrothtum fii yuusufa. Fa lan abroha-al -ardho hattaa ya-dzana lii abii aw yahkumalloohu lii ~ wa huwa khoyrul haakimiin.”

[12:80] Maka tatkala mereka berputus asa dari pada (putusan) Yusuf mereka menyendiri sambil berunding dengan berbisik-bisik. Berkatalah yang tertua diantara mereka: "Tidakkah kamu ketahui bahwa sesungguhnya ayahmu telah mengambil janji dari kamu dengan nama Allah dan sebelum itu kamu telah menyia-nyiakan Yusuf. Sebab itu aku tidak akan meninggalkan negeri Mesir, sampai ayahku mengizinkan kepadaku (untuk kembali), atau Allah memberi keputusan kepadaku. Dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya".

أَرْجِعُوا إِلَىٰ آبَائِكُمْ فَقُولُوا يَا أَبَانَا إِنَّ أَبْنَكَ سَرَقَ وَمَا شَهِدْنَا إِلَّا بِمَا عَلَّمْنَا وَمَا كُنَّا لِلْغَيْبِ

حَافِظِينَ ﴿٨١﴾

“Irji'uu ilaa abiikum, fa quuluu : “yaa abaanaa, inna ibnaka saroqo wa maa syahidnaa illaa bimaa 'alimnaa wa maa kunnaa lil ghoybi haafizhiin.”

[12:81] Kembalilah kepada ayahmu dan katakanlah: "Wahai ayah kami! Sesungguhnya anakmu telah mencuri, dan kami hanya menyaksikan apa yang kami ketahui, dan sekali-kali kami tidak dapat menjaga (mengetahui) barang yang ghaib.

وَسَأَلَ الْقَرْيَةَ الَّتِي كُنَّا فِيهَا وَالْعَيْرَ الَّتِي أَقْبَلْنَا فِيهَا وَإِنَّا لَصَدِيقُونَ ﴿٨٢﴾

“was-ali l qoryatal-latii kunnaa fii haa wal 'iirrol-latii aqbalnaa fiihaa wa-innaa la shoodiquun.”

[12:82] Dan tanyalah (penduduk) negeri yang kami berada disitu, dan kafilah yang kami datang bersamanya, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang benar".

قَالَ بَلْ سَأَلْتُمْ لَكُمْ أَنْفُسَكُمْ أَمْرًا فَصَبْرٌ جَمِيلٌ ۖ عَسَى اللَّهُ أَنْ يَأْتِيَنِي بِهِمْ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُ هُوَ الْعَلِيمُ

الْحَكِيمُ ﴿٨٣﴾

Qoola: “bal sawwalat lakum an<sup>f</sup>fusukum amron ~ fashobrun jamiilun. 'Asalloohu an<sup>v</sup> ya-tiyanii bihim jamii'an ~ innahu huwal 'aliimul hakiim.”

[12:83] Ya'qub berkata: "Hanya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu. Maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku). Mudah-mudahan Allah mendatangkan mereka semuanya kepadaku; sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana".

وَتَوَلَّىٰ عَنْهُمْ وَقَالَ يَا سَفِيَّ عَلَىٰ يُوسُفَ وَأَبِيصَّتْ عَيْنَاهُ مِنْ الْحُزَنِ فَهُوَ كَظِيمٌ ﴿٨٤﴾

Wa tawallaa 'anhum ~ wa qoola: “yaa asafaa 'alaa yuusufa; wabyadh-dhot 'aynaahu minal huzni fa huwa kazhiim.”



[12:84] Dan Ya'qub berpaling dari mereka (anak-anaknya) seraya berkata: "Aduhai duka citaku terhadap Yusuf", dan kedua matanya menjadi putih karena kesedihan dan dia adalah seorang yang menahan amarahnya (terhadap anak-anaknya).

قَالُوا تَاللّٰهِ تَفْتُوْا تَذْكُرْ يُوْسُفَ حَتّٰى تَكُوْنَ حَرَضًا اَوْ تَكُوْنَ مِنَ الْهٰلِكِيْنَ ﴿٨٥﴾

**Qooluu:** “*ta-alloohi taftau tadzkuru yuusufa ~ hattaa takuuna harodhon aw takuuna minal haalikiin.*”

[12:85] Mereka berkata: "Demi Allah, senantiasa kamu mengingat Yusuf, sehingga kamu mengidapkan penyakit yang berat atau termasuk orang-orang yang binasa".

قَالَ اِنَّمَا اَشْكُوْا بَنِيَّ وَحُزْنِيْ اِلَى اللّٰهِ وَاَعْلَمُ مِنَ اللّٰهِ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٨٦﴾

**Qoola:** “*innamaa asykuu bats-tsii wa huznii ilaalloohi ~ wa-a'lamu minalloohi maa laa ta'lamuun.*”

[12:86] Ya'qub menjawab: "Sesungguhnya hanyalah kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku, dan aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tiada mengetahuinya."

يَبْنِيْ اَذْهَبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُوْسُفَ وَاَخِيْهِ وَلَا تَأْيَسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا يَأْيَسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا

الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ ﴿٨٧﴾

**“ Yaa baniyya, idzhabuu fa tahassasuu min yuusufa wa-akhihi wa laa tay-asuu mir rowhillaahi. Innahu laa yay-asu min rowhillaahi illaal qowmul kaafiruun.”**

[12:87] Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".

فَلَمَّا دَخَلُوْا عَلَيْهِ قَالُوْا يَا اَيُّهَا الْعَزِيْزُ مَسَّنَا وَاَهْلَنَا الضُّرُّ وَجِئْنَا بِبِضْعَةٍ مُّزَجَلَةٍ فَاَوْفِ لَنَا الْكَيْلَ

وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَا اِنَّ اللّٰهَ تَجَزٰى الْمُتَصَدِّقِيْنَ ﴿٨٨﴾

**Fa lammaa dakhooluu 'alayhi; qooluu:** “*yaa ayyuhaal 'aziizu, massanaa wa-ahlanaa dh dhurru, waji-naa bibidaa'atin muzjaatin ~ fa-awfi lanaal kayla wa tashoddaq 'alaynaa. Innallooha yajziil mutashoddiqin.*”

[12:88] Maka ketika mereka masuk ke (tempat) Yusuf, mereka berkata: "Hai Al Aziz, kami dan keluarga kami telah ditimpa kesengsaraan dan kami datang membawa barang-barang yang tak berharga, maka sempurnakanlah sukatan untuk kami, dan bersedekahlah kepada kami, sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah".

قَالَ هَلْ عَلِمْتُمْ مَا فَعَلْتُمْ بِيُوْسُفَ وَاَخِيْهِ اِذْ اَنْتُمْ جٰهِلُوْنَ ﴿٨٩﴾

**Qoola :** “*hal 'alimtum maa fa 'altum biyuusufa wa-akhihi ~ idz antum jaahiluun ?*”

[12:89] Yusuf berkata: "Apakah kamu mengetahui (kejelekan) apa yang telah kamu lakukan terhadap Yusuf dan saudaranya ketika kamu tidak mengetahui (akibat) perbuatanmu itu?".

قَالُوْا اءَنْتَ لَآءَنْتَ يُوْسُفُ قَالَ اَنَا يُوْسُفُ وَهٰذَا اَخِيْ قَدْ مَنَّ اللّٰهُ عَلَيْنَا اِنَّهٗ مَنْ يَّتَّقِ وَيَصْبِرْ

فَاِنَّ اللّٰهَ لَا يُضِيْعُ اَجْرَ الْمُحْسِنِيْنَ ﴿٩٠﴾

**Qooluu: “a-innaka la-anta yuusufa?”. Qoola : “anaa yuusufu wa haadzaa akhii. Qod mannalloohu 'alaynaa.” Innahu man yattaqi wa yashbir ~ fa-innallooha laa yudhii'u ajrol muhsiniin.**

[12:90] Mereka berkata: "Apakah kamu ini benar-benar Yusuf?". Yusuf menjawab: "Akulah Yusuf dan ini saudaraku. Sesungguhnya Allah telah melimpahkan karunia-Nya kepada kami". Sesungguhnya barang siapa yang bertakwa dan bersabar, maka sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik"

قَالُوا تَاللّٰهِ لَقَدْ ءَاثَرَكُ اللّٰهُ عَلَيْنَا وَاِن كُنَّا لَخٰطِئِيْنَ ﴿٩١﴾

**Qooluu: “ta-alloohi la qod aatsaroka-lloohu 'alaynaa ~ wa-in kunnaa lakhoothi-iin.”**

[12:91] Mereka berkata: "Demi Allah, sesungguhnya Allah telah melebihikan kamu atas kami, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah (berdosa)".

قَالَ لَا تَثْرِيبَ عَلَيَّكَ الْيَوْمَ يَغْفِرُ اللّٰهُ لَكُمْ وَهُوَ اَرْحَمُ الرَّحِيْمِيْنَ ﴿٩٢﴾

**Qoola: “laa tatsriiba 'alaykumul yawma ~ yaghfirulloohu lakum. Wa huwa arhamur roohimiin.”**

[12:92] Dia (Yusuf) berkata: "Pada hari ini tak ada ceriaan terhadap kamu, mudah-mudahan Allah mengampuni (kamu), dan Dia adalah Maha Penyayang diantara para penyayang".

اَذْهَبُوا بِقَمِيصِيْ هٰذَا فَاَلْقُوْهُ عَلٰى وَجْهِ اَبِيْ يٰٓاَتِ بَصِيْرًا وَاَتُوْنِيْ بِاَهْلِكُمْ اَجْمَعِيْنَ ﴿٩٣﴾

**idzhabuu bi qamiishii haadzaa fa-alquuhu 'alaa wajhi abii ya-ti bashiiron wa-tuunii bi-ahlikum ajma'iin.**

[12:93] Pergilah kamu dengan membawa baju gamisku ini, lalu letakkanlah dia kewajah ayahku, nanti ia akan melihat kembali; dan bawalah keluargamu semuanya kepadaku".

وَلَمَّا فَصَلَتِ الْعِيْرُ قَالَ اَبُوْهُمْ اِنِّيْ لَاجِدُ رِيْحَ يُوْسُفَ لَوْلَا اَنْ تَفِيْدُوْنَ ﴿٩٤﴾

**Wa lammaa fa sholatil 'iiru ; qoola abuum: “innii la-ajidu riuha yuusufa ~ lawlaa an tufanniduun.”**

[12:94] Tatkala kafilah itu telah ke luar (dari negeri Mesir) berkata ayah mereka: "Sesungguhnya aku mencium bau Yusuf, sekiranya kamu tidak menuduhku lemah akal (tentu kamu membenarkan aku)".

قَالُوا تَاللّٰهِ اِنَّكَ لَفِيْ ضَلٰلِكَ الْقَدِيْمِ ﴿٩٥﴾

**Qaalu: “ta-alloohi ~ innaka lafii dholaalikal qodiiim.”**

[12:95] Keluarganya berkata: "Demi Allah, sesungguhnya kamu masih dalam kekeliruanmu yang dahulu".

فَلَمَّا اَنْ جَاءَ الْبَشِيْرُ الْقَدِيْمُ عَلٰى وَجْهِهِ ۗ فَارْتَدَّ بَصِيْرًا قَالَ اَلَمْ اَقُلْ لَّكُمْ اِنِّيْٓ اَعْلَمُ مِنَ اللّٰهِ مَا لَا

تَعْلَمُوْنَ ﴿٩٦﴾

**Fa lammaa an jaa-a albasyiiru , alqoohu 'alaa wajhihi fartadda bashiiron. Qoola : “alam-aqul lakum : innii a'lamu minalloohi maa laa ta'lamuun.”**

[12:96] Tatkala telah tiba pembawa kabar gembira itu, maka diletakkannya baju gamis itu ke wajah Ya'qub, lalu kembalilah dia dapat melihat. Berkata Ya'qub: "Tidakkah aku katakan kepadamu, bahwa aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tidak mengetahuinya".

قَالُوا يٰٓاَبَانَا اَسْتَغْفِرُ لَنَا ذُنُوْبَنَا اِنَّا كُنَّا خٰطِئِيْنَ ﴿٩٧﴾

**Qaalu :** “*yaa abaanaa, istaghfir lanaa dzunuubanaa. ~ Innaa kunnaa khoothi-iin.*”

[12:97] Mereka berkata: "Wahai ayah kami, mohonkanlah ampun bagi kami terhadap dosa-dosa kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah (berdosa)".

قَالَ سَوْفَ أَسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَبِّي إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٩٨﴾

**Qoola:** “*sawfa astaghfiru lakum Robbii ~ innahu huwal ghofuurur rohziim.*”

[12:98] Ya'qub berkata: "Aku akan memohonkan ampun bagimu kepada Tuhanku. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَى يُوسُفَ ءَاوَىٰ إِلَيْهِ أَبَوَيْهِ وَقَالَ ادْخُلُوا مِصْرَ إِن شَاءَ اللَّهُ ءَاْمِنِينَ ﴿٩٩﴾

**Fa lammaa dakholu 'alaa yuusufa , aawaa ilayhi abawayhi wa qoola :** “*udkhuluu mishro ~ insyaa-alloohu aaminiin.*”

[12:99] Maka tatkala mereka masuk ke (tempat) Yusuf: Yusuf merangkul ibu bapanya dan dia berkata: "Masuklah kamu ke negeri Mesir, insya Allah dalam keadaan aman".

وَرَفَعَ أَبَوَيْهِ عَلَى الْعَرْشِ وَخَرُّوا لَهُ سُجَّدًا وَقَالَ يَا أَبَتِ هَذَا تَأْوِيلُ رُءْيَايَ مِن قَبْلُ قَدْ جَعَلَهَا رَبِّي حَقًّا وَقَدْ أَحْسَنَ بِي إِذْ أَخْرَجَنِي مِنَ السِّجْنِ وَجَاءَ بِكُم مِّنَ الْبَدْوِ مِن بَعْدِ أَنْ نَزَغَ الشَّيْطَانُ بَيْنِي وَبَيْنَ إِخْوَتِي ۚ إِنَّ رَبِّي لَطِيفٌ لِّمَا يَشَاءُ إِنَّهُ هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿١٠٠﴾

**Wa rofa'a abawayhi 'alaal 'arsyi ~ wa khorruu lahu sujjadan. Wa qoola:** “*yaa abati, haadzaa ta-wiilu ru-yaaya min qoblu qod ja'alahaa robbii haqqon ~ wa qod ahsana bii idz akhrojani minas sijni, wa jaa-a bikum minal badwi min<sup>m</sup> ba'di an nazaghosy syaythoonu bayni wabayna ikhwatii. Inna robbii lathiiifun li maa yasyaau ~ innahu huwal 'aliimul hakim.*”

[12:100] Dan ia menaikkan kedua ibu-bapanya ke atas singgasana. Dan mereka (semuanya) merebahkan diri seraya sujud kepada Yusuf. Dan berkata Yusuf: "Wahai ayahku inilah ta'bir mimpiku yang dahulu itu; sesungguhnya Tuhanku telah menjadikannya suatu kenyataan. Dan sesungguhnya Tuhanku telah berbuat baik kepadaku, ketika Dia membebaskan aku dari rumah penjara dan ketika membawa kamu dari dusun padang pasir, setelah syaitan merusakkan (hubungan) antaraku dan saudara-saudaraku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Lembut terhadap apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

﴿ رَبِّ قَدْ ءَاتَيْتَنِي مِنَ الْمَلِكِ وَعَلَّمْتَنِي مِن تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ أَنْتَ وَلِيِّـَّ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ تَوَفَّنِي مُسْلِمًا وَأَلْحَقْنِي بِالصَّالِحِينَ ﴿١٠١﴾

“**Robbi, qod aataytanii minal mulki, wa'allamtanii min ta-wiilil -ahaadiitsi. Faathiros samaawaati wal-ardhi, anta waliyyii fiid dunyaa wal-aakhiroti ~ tawaffanii musliman wa -alhiqnii bish shoohiizii.**”

[12:101] Ya Tuhanku, sesungguhnya Engkau telah menganugerahkan kepadaku sebahagian kerajaan dan telah mengajarkan kepadaku sebahagian ta'bir mimpi. (Ya Tuhan) Pencipta langit dan bumi. Engkaulah Pelindungku di dunia dan di akhirat, wafatkanlah aku dalam keadaan Islam dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang saleh.

ذَلِكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْغَيْبِ نُوحِيهِ إِلَيْكَ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ أَجْمَعُوا أَمْرَهُمْ وَهُمْ يَمْكُرُونَ ﴿١٠٢﴾

**Dzaalika min anbaa-il ghooybi nuu<sup>h</sup>iihi ilayka wa maa kunta ladayhim ~ idz ajma'uu amrohum wa hum yamkuruun.**

[12:102] Demikian itu (adalah) diantara berita-berita yang ghaib yang Kami wahyukan kepadamu (Muhammad); padahal kamu tidak berada pada sisi mereka, ketika mereka memutuskan rencananya (untuk memasukkan Yusuf ke dalam sumur) dan mereka sedang mengatur tipu daya.

وَمَا أَكْثَرُ النَّاسِ وَلَوْ حَرَصْتَ بِمُؤْمِنِينَ ﴿١٠٢﴾

**Wa maa aktsarun naasi ~ wa law haroshta bimu-miniin**

[12:103] Dan sebahagian besar manusia tidak akan beriman - walaupun kamu sangat menginginkannya.

وَمَا تَسْأَلُهُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ ﴿١٠٣﴾

**Wa maa tas-aluhum 'alayhi min ajrin ~ in huwa illaa dzikrun lil 'aalamiin**

[12:104] Dan kamu sekali-kali tidak meminta upah kepada mereka (terhadap seruanmu ini), itu tidak lain hanyalah pengajaran bagi semesta alam.

وَكَايْنٍ مِّنْ آيَةٍ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَمُرُونَ عَلَيْهَا وَهُمْ عَنْهَا مُعْرِضُونَ ﴿١٠٤﴾

**Wa ka-ayyin min aayatin fiis samaawaati wal-ardhi yamurruuna 'alayhaa ~ wa hum 'anhaa mu'ridhuun**

[12:105] Dan banyak sekali tanda-tanda (kekuasaan Allah) di langit dan di bumi yang mereka melaluinya, sedang mereka berpaling dari padanya.

وَمَا يُؤْمِنُ أَكْثَرُهُمْ بِاللَّهِ إِلَّا وَهُمْ مُّشْرِكُونَ ﴿١٠٥﴾

**Wa maa yu-minu aktsaruhum billaahi~ illaa wa hum musyrikuun**

[12:106] Dan sebahagian besar dari mereka tidak beriman kepada Allah, melainkan dalam keadaan mempersekutukan Allah (dengan sembahsan-sembahsan lain).

أَفَأَمِنُوا أَنْ تَأْتِيَهُمْ غَشِيَةٌ مِّنْ عَذَابِ اللَّهِ أَوْ تَأْتِيَهُمُ السَّاعَةُ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٠٦﴾

**afa-aminuu an ta-tiyahum ghoosyiyatun min 'adzaabillaahi , aw ta-tiyahumus saa'atu baghtatan wa hum laa yasy'uruun ?**

[12:107] Apakah mereka merasa aman dari kedatangan siksa Allah yang meliputi mereka, atau kedatangan kiamat kepada mereka secara mendadak, sedang mereka tidak menyadarinya?

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٧﴾



**Qul : “ haadzihii sabiilii ad'uu ilaalloohi 'alaa bashhiirotin anaa wa maniittaba'anii ~ wa subhaanalloohi wa maa anaa minal musyrikiin.”**

[12:108] Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik".

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا  
 كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۗ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿١٠٩﴾

**Wa maa arsalnaa min qoblika illaa rijaalan nuuhii ilayhim min ahlil quroo. Afalam yasiiruu fii l-ardhi fa yanzhuruu kayfa kaana 'aaqibatul-ladziina min qoblihim, wa ladaarul -aakhiroti khoyrun lil-ladziinaattaqaw. ~ afalaa ta'qiluun ?**

[12:109] Kami tidak mengutus sebelum kamu, melainkan orang laki-laki yang Kami berikan wahyu kepadanya diantara penduduk negeri. Maka tidakkah mereka bepergian di muka bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul) dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memikirkannya?

حَتَّىٰ إِذَا اسْتَيْسَسَ الرُّسُلُ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ قَدْ كُذِّبُوا جَاءَهُمْ نَصْرُنَا فَنُجِّيَ مِنْ نَشْأَةٍ وَلَا يُرْدُ بِأَسْنَا  
 عَنِ الْقَوْمِ الْمُجْرِمِينَ ﴿١١٠﴾

**Hattaa idzaa istay-asar rusulu wazhonnuu annahum ~ qod kudzibuu jaa-ahum nashrunaa fa nujiya man nasyaau. Wa laa yuroddu ba-sunaa 'anil qowmil mujrimiin.**

[12:110] Sehingga apabila para rasul tidak mempunyai harapan lagi (tentang keimanan mereka) dan telah meyakini bahwa mereka telah didustakan, datanglah kepada para rasul itu pertolongan Kami, lalu diselamatkan orang-orang yang Kami kehendaki. Dan tidak dapat ditolak siksa Kami dari pada orang-orang yang berdosa.

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصَدِيقَ الَّذِي بَيْنَ  
 يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

**La qod kaana fii qoshoshihim 'ibrotun li-uliil -albaabi. Maa kaana hadiitsan yuftaroo ~ wa laakin tashdiiqol-ladzi bayna yadayhi wa tafshiila kulli syay-in wa hudan wa rohmatan li qowmin yu-minuun.**

[12:111] Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.